**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Terdapat Perbedaan Pengaruh Antara Masing-masing Kategori Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dan *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik.

Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A, dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* (GI) sebagai kelas *group investigation* dan VIII B menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebagai kelas *talking stick* adapun tehnik pengambilan sempel yaitu menggunakan tehnik *pursosive sampling.* Peneliti ini menggunakan penelitian *Quasy Eksperimental* desain yang digunakan penelitian adalah *(Randomized Control Group Pretest-Posttest Design).* Data dianalisis dengan menggunakan gain ternormalisasi (N-gain) menggunakan program *Microsoft Exel* yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik.

Selanjutnya data di uji statistik terhadap nilai *Pretest* dan *Postest* peserta didik dengan melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (*Paried Sampel Test*) dengan menggunakan program *Microsoft Exel.* Hasil rata-rata nilai N-gain yang diperoleh sebesar 0.48% dan berada dalam kategori sedang. Hasil uji statistik menunjukkan taraf signifikan sebesar 0,05 lebih kecil dari $α $= 0,05 (sig<0,05) yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima terdapat perbedaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara masing-masing kategori model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan *group investigation* (GI) terhadap kemampuan literasi sains peserta didik, pada aspek pengetahuan, kompetensi, dan konteks sains pada tema cuaca ekstrim.

**Kata Kunci : *Talking Stick* dan *Group Investigation,* literasi sains, cuaca ekstrim.**